

# PENINGKATAN HASIL BELAJAR PPKN MELALUI PENERAPAN MODEL *PICTURE AND PICTURE* PADA SISWA KELAS IIA SDN BERBAH 2 KABUPATEN SLEMAN TAHUN PELAJARAN 2020/2021

<sup>1</sup>Nur Alfii Anna, <sup>2</sup>Mukti Widayati, <sup>2</sup>Dewi Susilowati, <sup>2</sup>Toni Harsan  
<sup>1</sup>SDN Berbah 2 Sleman, <sup>2</sup>Universitas Veteran Bangun Nusantara

## ABSTRAK

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan untuk memperbaiki mutu praktik proses pembelajaran yang belum optimal. Penelitian bertujuan untuk mengetahui apakah penerapan model *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar PPKn bagi siswa kelas II SDN Berbah 2. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan di SDN Berbah 2 dalam dua siklus tindakan. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas II sebanyak 28 siswa. Teknik pengumpulan data ini berupa observasi dan tes. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi dan soal *post test*. Analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar PPKn siswa kelas II SDN Berbah 2. Berdasarkan hasil penelitian hasil belajar siswa pada siklus I 64,29% dan siklus II 96,43%, sehingga peningkatannya sebesar 32,14%. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar PPKn bagi siswa kelas II SDN Berbah 2.

**Kata kunci:** penerapan model *picture and picture* dalam pembelajaran PPKn.

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang Masalah

Pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 mengharuskan guru dan siswa melakukan pembelajaran secara terpisah. Pembelajaran PPKn selama daring kurang menarik minat siswa. Proses pembelajaran PPKn yang dilakukan guru masih bersifat konvensional. Guru lebih banyak berceramah di dalam platform google meet, sehingga siswa tidak tertarik untuk memperhatikan penjelasan guru.

Proses pembelajaran secara konvensional dirasa membosankan bagi siswa, sehingga siswa tidak memperhatikan penjelasan guru selama pembelajaran. Tentu hal ini akan berdampak pada hasil belajar yang diperoleh memprihatinkan. Hal ini ditandai dengan hasil belajar PPKn siswa kelas IIA SDN Berbah 2 setelah diberikan penilaian harian banyak yang mendapatkan nilai dibawah KKM. Tentu saja dibuktikan dengan nilai atau hasil belajar siswa dari 28 siswa yang mencapai nilai

KKM baru 53,57%. Data tersebut menunjukkan terdapatnya masalah dan kesenjangan karena capaian standar KKM sekolah sebesar 75%, sehingga capaian tersebut masih dibawah standar. Selain didasarkan pada data ketercapaian hasil penilaian harian yang masih dibawah KKM, selama proses pembelajaran berlangsung, siswa tidak termotivasi dan kurang interaksi mengikuti penjelasan guru karena prosesnya kurang menarik. Sehingga pembelajaran terkesan berpusat pada guru.

Akar penyebab rendahnya hasil belajar siswa pada pembelajaran daring adalah pada penggunaan metode ceramah yang dilakukan guru mendominasi proses pembelajaran. Melalui google meet siswa tidak diberikan pemahaman menggunakan media maupun model-model pembelajaran yang menarik, sehingga interaksi kelas pun kurang maksimal.

Di antara penyebab masalah rendahnya hasil belajar siswa, yang paling menonjol adalah pada pemilihan metode dan model penyampaian materi pada pembelajaran daring. Sehingga satu solusi yang dapat diambil adalah dengan menggunakan model

pembelajaran *picture and picture*. Kelebihan model pembelajaran ini adalah dapat meminimalkan salah tafsir materi pada siswa, karena pada model ini digunakan bermacam-macam gambar menarik sehingga siswa dapat melihat contoh konkrit materi yang dipelajari melalui gambar. Adapun Langkah-langkah model pembelajaran *picture and picture* adalah guru menyampaikan tujuan pembelajaran atau kompetensi yang ingin dicapai, memberikan materi pengantar, guru menyediakan gambar-gambar terkait materi, siswa diminta untuk memasang/mengurutkan gambar, guru membimbing siswa dalam Menyusun konsep mengenai gambar yang sudah dipasangkan/diurutkan. (Suprijono, 2009). Selain itu model ini memiliki keefektivan lebih dari 80% dalam pencapaian hasil belajar siswa.

Berdasarkan paparan di atas, pemecahan masalah belajar dengan menggunakan model *picture and picture* layak dilakukan penelitian tindakan kelas pada siswa kelas IIA SDN Berbah 2 Tahun Pelajaran 2020/2021.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan analisis masalah di atas, maka peneliti merumuskan

masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Apakah hasil belajar siswa di kelas IIA SDN Berbah 2 dapat ditingkatkan melalui model pembelajaran *picture and picture*?
2. Seberapa besar model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IIA SDN Berbah 2?

### **Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Meningkatkan hasil belajar siswa melalui model *picture and picture* pada kelas IIA SDN Berbah 2 tahun pelajaran 2020/2021.
2. Mendeskripsikan penggunaan model *picture and picture* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IIA SDN Berbah 2 tahun pelajaran 2020/2021

### **Manfaat Penelitian**

Penelitian Tindakan Kelas ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi guru
  - a. Dapat meningkatkan kemampuan guru dalam menambah budaya melakukan peneliti.
  - b. Membantu guru meningkatkan kualitas pembelajaran

c. Menambah pengetahuan dan ketrampilan dalam dan melaksanakan proses pembelajaran khususnya di Sekolah Dasar

2. Bagi siswa
  - a. Dapat meningkatkan penguasaan materi pembelajaran dengan cara yang menarik dan menyenangkan.
  - b. Mampu meningkatkan motivasi dan disiplin belajar siswa
  - c. Meningkatkan hasil belajar siswa
  - d. Memberikan pembelajaran yang bermakna
3. Bagi Sekolah
  - a. Dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam upaya meningkatkan kualitas hasil belajar siswa.
  - b. Dapat memiliki siswa yang berpotensi dari segi kognitif sehingga program sekolah dan visi/misinya yaitu mencerdaskan siswa dapat terwujud

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **Pendidikan Kewarganegaraan (PPKn)**

Secara historis - kurikuler mata pelajaran ini telah mengalami pasang surut

pemikiran dan praktis, sejak kurikulum tahun 1964 di awal kemerdekaan sampai sekarang. Mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan adalah mata pelajaran yang memang mengalami perubahan nama dengan sangat cepat karena mata pelajaran tersebut memang rentan terhadap perubahan politik, namun ironisnya nama 23 berubah berkali-kali, tetapi secara umum serta pendekatan cara penyampaiannya kebanyakan tidak berubah (Winataputra, 2011:13).

Pendidikan Kewarganegaraan dapat diartikan sebagai wahana untuk mengembangkan dan melestarikan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya bangsa Indonesia yang diharapkan dapat diwujudkan dalam bentuk perilaku kehidupan sehari-hari siswa sebagai individu dan anggota masyarakat dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Pendidikan Kewarganegaraan (*Citizenship*) merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan diri yang beragam dari segi agama, sosio-kultural, bahasa, usia dan suku bangsa untuk menjadi warga negara cerdas, terampil, (Wuryandan, 2011:7).

### **Model Pembelajaran**

Model pembelajaran ialah pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas maupun tutorial ( Suprijono,

2009:46). Model pembelajaran dijadikan pedoman guru dalam merencanakan pembelajaran di kelas agar tersistematis dan dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Guru menggunakan model pembelajaran dengan harapan proses pembelajaran dapat terarah dan lebih bermakna.

Dari beberapa definisi di atas maka model pembelajaran adalah suatu pedoman perencanaan pembelajaran yang disusun secara berurutan digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran adalah model *Picture and Picture*.

### **Model *Picture and Picture***

*Picture and Picture* adalah suatu model belajar yang menggunakan gambar dan dipasangkan / diurutkan menjadi urutan logis (Ahmadi, 2011). Model *Picture and Picture* digunakan di dalam proses pembelajaran dengan menyajikan gambar-gambar yang memiliki urutan. Pembelajaran dengan menggunakan gambar dapat meningkatkan perhatian dan

pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan. Gambar yang disajikan membuat siswa tertarik untuk mengamati dan ikut berpikir selama proses belajar berlangsung.

### **Hasil Belajar**

Suprijono (2009: 5) hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Hasil belajar dapat berupa pola perbuatan yang terbentuk setelah dilaksanakannya pembelajaran. Tidak hanya mengacu pada pengertian atau materi, tetapi dari sudut pandang pembentukan sikap serta keterampilan yang terlihat setelah diadakannya proses pembelajaran. Hasil belajar didapatkan dari pemakaian metode dalam proses pembelajaran, keefektifan pemakaian suatu metode selama proses pembelajaran. Pemakaian model pembelajaran berdampak pada hasil belajar siswa.

## **METODE**

### **Subjek Penelitian**

Subjek penelitian yaitu siswa kelas IIA SDN Berbah 2 yang berjumlah 28 terdiri dari 18 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan.

Masing-masing siswa memiliki karakter dan latar belakang yang berbeda-beda.

### **Waktu , Tempat Penelitian dan Pihak yang Membantu**

Tempat penelitian di SDN Berbah 2 yang terletak di desa Krikilan Tegaltirto Berbah Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta. Letak SDN Berbah 2 kurang lebih 10 km dari pusat kota Yogyakarta. Lingkungan sekolah relative ramai karena terletak dipusat kecamatan serta dekat dengan Kawasan pangkalan TNI AU Adi Sucipto. SDN Berbah 2 memiliki fasilitas penunjang dalam pelaksanaan pembelajaran daring, yaitu dengan adanya laboratorium komputer dan jaringan internet. Bangunan SDN Berbah 2 terdiri dari dua belas ruang, satu ruang guru, satu kantin, satu masjid, dan beberapa kamar mandi.

Waktu penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Oktober minggu ketiga sampai November 2020 pada semester gasal tahun pelajaran 2020/2021.

### **Prosedur Perbaikan Pembelajaran**

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). PTK

merupakan suatu upaya untuk mencermati kegiatan belajar sekelompok peserta didik dengan memberikan sebuah tindakan (*treatment*) yang sengaja dimunculkan. Tindakan/ *treatment* bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran (Mulyasa, 2011:11). Penelitian tindakan kelas ini dimulai dari perencanaan, tindakan, pengamatan (observasi) dan refleksi.

PTK ini dilakukan dalam dua siklus tindakan. Hasil pelaksanaan perbaikan siklus I dievaluasi tingkat keberhasilan dan digunakan sebagai masukan dalam rencana perbaikan pada siklus II. Siklus II merupakan hasil tindak lanjut dari pelaksanaan siklus I. Masing-masing siklus dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Secara lebih rinci prosedur penelitian tindakan kelas akan dijabarkan sebagai berikut:

a. Pra siklus

Peneliti mensosialisasikan kepada siswa mengenai teknis pelaksanaan model *Picture and Picture* sehingga siswa memahami tugas-tugas yang dikerjakan dan alur model

pembelajaran *Picture and Picture*.

b. Siklus I

1) Perencanaan

Peneliti mencari bahan-bahan dan gambar yang mendukung materi bagian-bagian anggota tubuh dan kegunaannya, menetapkan indikator ketercapaian hasil belajar IPA materi bagian-bagian anggota tubuh dan kegunaannya mengacu pada standar kompetensi dan kompetensi dasar, mendesain rencana pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Picture and picture* pada materi bagian-bagian anggota tubuh dan kegunaannya, membuat draf rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mengenai materi pembelajaran bagian-bagian anggota tubuh dan kegunaannya, membuat instrumen penelitian berupa soal tes dan lembar observasi

2) Pelaksanaan Tindakan

Peneliti melaksanakan skenario pembelajaran yang telah direncanakan, dengan

penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* .

### 3) Observasi/ Pengamatan

Tahap ini dilaksanakan pengamatan (observasi) terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat. Pengamatan atau observasi dilakukan oleh teman sejawat untuk merekam semua aktivitas siswa kelas I selama proses belajar mengajar berlangsung dengan penerapan model *Picture and Picture*.

### 4) Refleksi

Tahap ini peneliti mendiskusikan dengan guru mengenai hasil pengamatan yang dilakukan, ketercapaian pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* yang digunakan sebagai pertimbangan perbaikan proses pembelajaran pada siklus berikutnya.

## Pengumpulan Data

### Dokumen

Dokumentasi dalam penelitian ini adalah seluruh bahan rekaman selama penelitian

berlangsung. Dokumentasi berupa hasil kegiatan siswa, dan foto.

### Observasi

Pengamatan atau observasi adalah proses pengambilan data dalam penelitian dimana peneliti atau pengamat melihat situasi penelitian. Observasi sangat sesuai digunakan dalam penelitian yang berhubungan kondisi interaksi belajar-mengajar, dan tingkah laku (Dwitagama, 2009: 66).

### Tes

Tes merupakan alat pengukur data yang berharga dalam penelitian. Tes yang digunakan dalam penelitian ini diberikan di akhir pembelajaran berupa tes objektif (*post test*).

### Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian yang dianalisis adalah sebagai berikut:

#### 1. Analisis Hasil Tes

Analisis data hasil penelitian yang tergolong data kuantitatif berupa hasil belajar dilakukan secara deskriptif. Data nilai *post-test*

dianalisis untuk mengetahui peningkatan hasil belajar IPA materi bagian anggota tubuh dan kegunaannya. Cara menganalisisnya yaitu mengacu pada Djamarah ( 2000: 264) :

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

M = Mean (nilai rata-rata)

N = Banyaknya individu

x = Jumlah nilai total yang diperoleh dari hasil penjumlahan nilai setiap individu

Berdasarkan dari hasil belajar rata-rata siswa ditentukan dengan interval nilai : kategori sangat baik (85-100), baik (75-84), cukup (61-74), kurang ( 60). Setiap siswa dikatakan tuntas belajarnya (ketuntasan individu) jika jumlah jawaban benar siswa 75 dan suatu kelas dikatakan tuntas belajarnya (ketuntasan klasikal) jika dalam kelas tersebut terdapat 75% siswa yang telah tuntas belajarnya.

## 2. Analisis Hasil Pengamatan

Hasil analisis data observasi disajikan secara deskriptif menggunakan teknik persentase dengan analisis hasil pengamatan

rencana dan pelaksanaan proses pembelajaran.

### Indikator Pencapaian

Indikator keberhasilan dari penelitian ini ditandai dengan perolehan hasil belajar siswa.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Siklus I

Perbaikan pembelajaran dilakukan karena banyak siswa yang belum memahami dan menguasai materi PPKn. Siklus I merupakan langkah awal perbaikan proses pembelajaran yang dilakukan dengan menerapkan model *picture and picture*. Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan bantuan teman sejawat sebagai observer untuk mengamati proses yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, didapatkan hasil penilaian rencana kegiatan dan pelaksanaan belajar mengajar yang dilakukan sudah sesuai dengan Langkah-langkah model pembelajaran *picture and picture*. Hasil pelaksanaan proses pembelajaran tersaji pada Tabel I.

Hasil belajar siswa pada muatan pelajaran PPKn siklus I didapatkan melalui tes diakhir



pembelajaran. Tes tersebut digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman materi yang telah disampaikan menggunakan model *picture and picture*. Data hasil belajar siswa pada siklus I tersaji pada Tabel II.

Tabel I. Data Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran dengan Model *Picture and Picture* Siklus I

No	Proses Pembelajaran	YA	TIDAK
1	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		
2	Guru menyampaikan materi manfaat hidup Bersatu dalam keberagaman di rumah		
3	Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran model <i>picture and picture</i>		
4	Siswa dan guru melaksanakan proses pembelajaran sesuai Langkah-langkah model <i>picture and picture</i>		
5	Dengan di bimbing guru siswa menyimpulkan materi pembelajaran		
6	Siswa mengerjakan soal <i>post tes</i>		
7	Guru menutup pembelajaran		

Pada Tabel III diketahui masih terdapat siswa yang belum mencapai nilai di atas KKM. Hasil belajar yang diperoleh siswa belum mencapai indikator pencapaian penelitian yang ditentukan, hal ini ditunjukkan dari seratus persen siswa diharapkan mencapai KKM, baru 18 dari 28 siswa mencapai KKM dengan persentase 64,29%. Rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I adalah 74,78.

Penerapan pembelajaran model *picture and picture* yang

dilakukan oleh siswa dan guru belum mencapai hasil maksimal. Peningkatan ketuntasan klasikal sudah mengalami peningkatan dari pra siklus, namun belum memenuhi indikator pencapaian yang diharapkan >75%, ketuntasan klasikal baru mencapai 64,29%. Penerapan model *picture and picture* pada siklus I masih memiliki kekurangan.

Berdasarkan hasil pengamatan pelaksanaan siklus I terdapat beberapa kelebihan dan kelemahan.

Kelebihannya adalah peneliti memberikan bimbingan kepada siswa dalam pengerjaan tugas LKPD dan siswa antusias memperhatikan gambar yang disajikan peneliti. Kekurangannya adalah target ketuntasan kelas sebesar 75% belum tercapai dan selama proses

pembelajaran berlangsung masih terdapat siswa yang belum berani menjawab pertanyaan guru. Kekurangan tersebut perlu dilakukan tindak lanjut proses pembelajaran untuk perbaikan tindakan dan hasil belajar siswa.

Tabel II. Hasil Belajar Muatan PPKn Siswa Kelas IIA SDN Berbah 2 Siklus I

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	DBF	68	Belum Tuntas
2	FA	60	Belum Tuntas
3	IAR	64	Belum Tuntas
4	IRP	82	Tuntas
5	KAP	84	Tuntas
6	MAL	80	Tuntas
7	MIN	80	Tuntas
8	MSP	58	Belum Tuntas
9	MHA	78	Tuntas
10	NT	68	Belum Tuntas
11	ND	80	Tuntas
12	NFS	82	Tuntas
13	RZP	82	Tuntas
14	RFA	82	Tuntas
15	RRS	78	Tuntas
16	RSJ	76	Tuntas
17	RBS	62	Belum Tuntas
18	RAR	76	Tuntas
19	SRP	72	Belum Tuntas
20	STP	86	Tuntas
21	ST	82	Tuntas
22	VDA	82	Tuntas
23	VS	80	Tuntas
24	WDP	64	Belum Tuntas
25	YWK	68	Belum Tuntas
26	ZNR	64	Belum Tuntas
27	ZNS	76	Tuntas
28	ZQA	80	Tuntas

Tabel III. Rekapitulasi Hasil Belajar Muatan PPKn Siswa Kelas IIA SDN Berbah 2 Siklus I

No	Persentase Ketuntasan	Rata-rata Kelas	Keterangan
1	64,29%	74,78	Belum mencapai indikator keberhasilan

Hasil pelaksanaan penelitian pada siklus I masih memiliki kekurangan pada proses maupun hasil belajar siswa. Peneliti perlu melakukan perbaikan dengan memperhatikan proses pembelajaran pada siklus II. Pembelajaran perbaikan pada siklus II dilakukan sesuai dengan materi yang direncanakan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model *picture and picture*. Gambar yang akan digunakan pada perbaikan siklus II dibuat lebih besar dan jelas agar menarik perhatian siswa, guru memberikan penguatan baik berupa penguatan verbal maupun non verbal dengan tujuan agar siswa termotivasi

dan aktif mengikuti proses pembelajaran. Hal-hal yang dipersiapkan pada siklus II adalah menyiapkan RPP, lembar observasi perencanaan KBM dan soal *post test* siklus II.

### Hasil Siklus II

Proses pembelajaran pada siklus II berlangsung melalui penerapan model *picture and picture*. Proses yang terjadi selama pembelajaran berlangsung tercatat pada lembar observasi yang dilakukan oleh teman sejawat sebagaimana disajikan Tabel IV..

Data hasil belajar siswa pada siklus II tersaji pada Tabel V.

Tabel IV. Data Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran dengan Model *Picture and Picture* Siklus II

No	Proses Pembelajaran	YA	TIDAK
1	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		
2	Guru menyampaikan materi manfaat hidup Bersatu dalam keberagaman di rumah		
3	Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran model <i>picture and picture</i>		
4	Siswa dan guru melaksanakan proses pembelajaran sesuai Langkah-langkah model <i>picture and picture</i>		
5	Dengan di bimbing guru siswa menyimpulkan materi pembelajaran		
6	Siswa mengerjakan soal <i>post tes</i>		
7	Guru menutup pembelajaran		

Tabel V. Hasil Belajar Muatan PPKn Siswa Kelas IIA SDN Berbah 2 Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	DBF	84	Tuntas
2	FA	74	Belum Tuntas
3	IAR	90	Tuntas
4	IRP	100	Tuntas
5	KAP	100	Tuntas
6	MAL	100	Tuntas
7	MIN	100	Tuntas
8	MSP	86	Tuntas
9	MHA	90	Tuntas
10	NT	94	Tuntas
11	ND	96	Tuntas
12	NFS	100	Tuntas
13	RZP	100	Tuntas
14	RFA	100	Tuntas
15	RRS	96	Tuntas
16	RSJ	94	Tuntas
17	RBS	86	Tuntas
18	RAR	76	Tuntas
19	SRP	94	Tuntas
20	STP	100	Tuntas
21	ST	100	Tuntas
22	VDA	100	Tuntas
23	VS	96	Tuntas
24	WDP	85	Tuntas
25	YWK	86	Tuntas
26	ZNR	92	Tuntas
27	ZNS	76	Tuntas
28	ZQA	90	Tuntas

Tabel VI. Rekapitulasi Hasil Belajar Muatan PPKn Siswa Kelas IIA SDN Berbah 2 Siklus II

No	Persentase Ketuntasan	Rata-rata Kelas	Keterangan
1	96,43%	89,32	Indikator keberhasilan tercapai

Berdasarkan hasil belajar siswa pada muatan pelajaran PPKn melalui

penerapan model *picture and picture* tersebut, hasil belajar telah mencapai indikator keberhasilan/pencapaian

yang ditentukan pada penelitian ini. Jumlah siswa yang mencapai batas kriteria ketuntasan minimal (KKM=75) adalah 27 siswa dengan persentase 96,43% dengan nilai rata-rata 89,32. Hal ini menunjukkan perbaikan hasil belajar siswa pada muatan pelajaran PPKn sudah berhasil.

Proses pembelajaran PPKn dengan model *picture and picture* pada siklus II berlangsung optimal. Guru telah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan yang direncanakan pada RPP. Dari hasil perbaikan melalui penerapan model *picture and picture* memberikan peningkatan hasil belajar dan proses pembelajaran dalam dua siklus tindakan. Peneliti sudah merencanakan perbaikan pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran *picture and picture* dengan optimal, hal ini ditunjukkan pada pengamatan pelaksanaan kegiatan menunjukkan keterlaksanaan mencapai 100%. Hasil belajar siswa pada siklus II menunjukkan peningkatan yaitu 27 siswa mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) dengan persentase 96,43%, selama proses pembelajaran berlangsung siswa

disiplin dan termotivasi memperhatikan pembelajaran.

Berdasarkan hasil refleksi siklus II siswa sudah mengikuti proses pembelajaran dengan disiplin dan termotivasi dalam setiap kegiatan pembelajaran model *picture and picture*. Hasil belajar PPKn pada siklus II sudah memenuhi indikator pencapaian yaitu dengan ketuntasan klasikal sebesar 96,43%. Perolehan tersebut didapatkan karena peneliti telah melakukan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran secara optimal. Perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang diamati dengan lembar observasi II mencapai 100%. Berdasarkan tercapainya indikator pencapaian pada perbaikan siklus II tersebut maka perbaikan mutu praktik pembelajaran diberhentikan pada siklus II dan membuktikan bahwa pembelajaran menggunakan model *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar IPA.

### **Pembahasan**

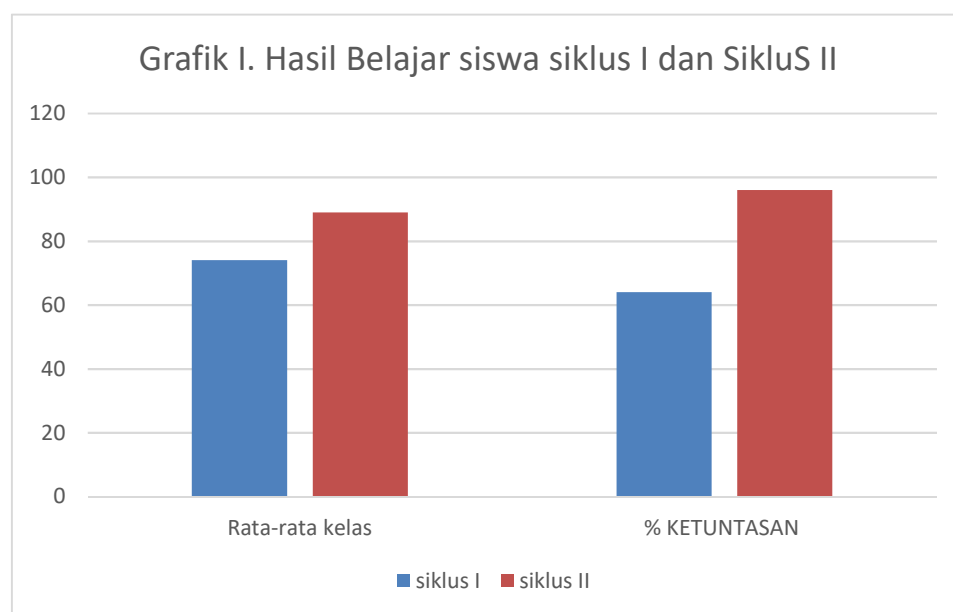
Melalui perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang efektif siswa mampu memahami materi PPKn dengan mudah sehingga hasil belajar meningkat. Peningkatan hasil belajar siswa ini tercapai karena siswa disiplin dan termotivasi mengikuti pembelajaran dengan model *picture and picture* dilaksanakan pada siklus II. Hasil

belajar siswa pada muatan PPKn diperoleh melalui *post test* diakhir pembelajaran pada siklus I dan II.

Berikut ini disajikan tabel perbandingan perolehan hasil belajar siswa pada masing-masing siklus:

Tabel VII. Perbandingan Hasil Belajar Siswa Siklus I, dan Siklus II

No.	Kriteria	Skor	
		Siklus I	Siklus II
1.	Rata-rata kelas	74,78	89,32
2.	Ketuntasan klasikal (%)	64,29	96,43



Berdasarkan tabel VII perbandingan hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II dilihat dari aspek persentase ketuntasan klasikal dan nilai rata-rata dapat dibuat grafik berikut:

Berdasarkan grafik I hasil belajar siswa mengalami peningkatan pada dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I hasil belajar siswa di atas KKM mencapai 18 dari 28 siswa dengan persentase 64,29%, sedangkan pada

siklus II siswa yang mencapai KKM 27 siswa dengan persentase 96,43%. Peningkatan persentase hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II sebesar 32,14%. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada siklus II mencapai 89,32 meningkat dari siklus I yang hanya 74,78, peningkatan nilai rata-rata hasil belajar siswa sebesar 14,54. Hasil belajar siswa kelas IIA dapat meningkat setelah diperbaiki proses pembelajarannya melalui

model *picture and picture* dengan perbaikan perencanaan dan pelaksanaannya.

Penerapan model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar dikarenakan selama pembelajaran berlangsung dengan model *picture and picture* siswa tidak hanya menerima materi yang diberikan oleh guru, tetapi siswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Penggunaan gambar menarik perhatian siswa sehingga siswa lebih mudah memahami materi melalui gambar yang diamati.

Pelaksanaan pembelajaran dengan model *picture and picture* membuat siswa tidak merasa jenuh dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini sesuai dengan teori dalam Yamin (2007:19): pada umumnya para siswa memberikan perhatian pada model-model yang menarik, berhasil menimbulkan minat dan populer. Siswa memperhatikan penjelasan guru yang menarik melalui gambar berdampak pada hasil belajar siswa yang meningkat.

Berdasarkan hasil yang telah dicapai selama perencanaan dan pelaksanaan proses pembelajaran muatan pelajaran PPKn yaitu dengan

menggunakan model pembelajaran *picture and picture* kelas IIA SDN Berbah 2 tahun pelajaran 2020/2021 dapat dikatakan telah berhasil untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penerapan model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PPKn pada siswa kelas II SDN Berbah 2. Hal ini ditunjukkan oleh ketuntasan siswa dan nilai rata – rata *post test* dari siklus I dan siklus II dengan peningkatan sebesar 32,14%.
2. Siswa lebih disiplin dan termotivasi mengikuti pembelajaran dengan penerapan model *picture and picture*

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disajikan diatas, maka dapat disampaikan saran tindak lanjut sebagai berikut :



### 1. Bagi Sekolah

Meningkatkan mutu sekolah dan meningkatkan proses pembelajaran di sekolah sehingga dapat mencapai hasil yang baik.

### 2. Bagi Guru

Para guru agar selalu meningkatkan kualitas pembelajaran dengan cara menggunakan berbagai macam model pembelajaran dan melakukan inovasi pembelajaran.

### 3. Bagi Siswa

Dapat memberikan pengalaman yang berharga pada materi bagian-bagian anggota tubuh dan kegunaannya sehingga mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Azis Wahab. 2008. *Pembelajaran Picture and Picture*. Bandung : Rosda Karya
- Abu Ahmadi dan A. Supatmo. 2008. *Ilmu Alamiyah Dasar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahmadi, IK dan Amri Sofan. 2011. *Paikem Gembrot*. Jakarta: Prestasi Pustaka Raya.
- Arikunto, Suharsimi, Suhardjono, dan Supardi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dwitagama, Dedi dan Kusumah, Wijaya. 2011. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarata: Indeks.
- Hamdani, M.A. 2010. *Strategi belajar mengajar*. Bandung :Pustaka Setia
- Hasniwati. 2019. Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)*, Vol 3 No 1(2580-8435)
- Istarani. 2011. *Model Pembelajaran Inovatif (Referensi Guru Dalam Menentukan Model Pembelajaran)*. Medan: Media Persada
- Kunandar. 2013. *Penilaian Autentik*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Mulyasa. 2011. *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rusmono. 2012. *Strategi Pembelajaran dengan Problem Based Learning itu Perlu*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sudjana, Nana. 1990. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*.

- Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sukmadinata, Nana. 2012. *Kurikulum dan Pembelajaran Kompetensi*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning Teori & Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Syah, Muhibin. 2000. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Winataputra, Udin et.al.,. 2011. *Pembelajaran PKn di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Wuryadan, Wuri. 2011. *Pembelajaran PPKn di Sekolah*. Yogyakarta: Nuha Litera.